



Article info : *Received*: Januari 2025 ; *Revised* : Februari 2025 ; *Accepted*: Maret 2025

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembayaran Dalam Mengelola Pendapatan UMKM Desa Cirumpak

Maulidina Alfadillah¹; Uhti Fauziyah²; Syaeful Yusuf Surawijaya³; Sandra Ayu Ika Sari⁴

¹⁻⁴Universitas Pamulang, Email : ¹maulidinaalfadilah6@gmail.com; ²Uhtifauziah29@gmail.com; ³yusuf.surawijaya@gmail.com; ⁴sandranoordjito@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan edukasi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cirumpak mengenai manfaat dan penerapan metode pembayaran digital dalam mengelola pendapatan usaha. Sebanyak 38 peserta hadir dalam kegiatan ini dan mempelajari cara menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti Gopay, OVO, LinkAja, dan Dana. Seminar ini juga memberikan wawasan tentang kewirausahaan lokal dan bagaimana solusi pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Setelah seminar, peserta diminta untuk mengisi kuesioner untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta siap mengadopsi metode pembayaran digital dalam usaha mereka, meskipun disarankan untuk mengadakan pelatihan lebih lanjut mengenai pengelolaan data dan keamanan aplikasi. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi digital untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM.

Kata Kunci: Pembayaran Digital; UMKM; Literasi Digital; Kewirausahaan.

Abstract: The seminar aimed to educate micro, small, and medium enterprises (UMKM) in Cirumpak Village about the benefits and practical application of digital payment methods in managing business income. A total of 38 participants attended the event, where they learned about the use of digital payment applications such as Gopay, OVO, LinkAja, and Dana. The seminar also provided insights into local entrepreneurship and how digital payment solutions can enhance business efficiency. After the seminar, participants filled out a questionnaire to assess their understanding of the material. The results indicated that most participants were ready to adopt digital payment methods in their businesses, although further education on data management and application security was recommended. The findings emphasize the importance of continued digital literacy for UMKM growth and development.

Keywords: Digital Payment; UMKM; Digital Literacy; Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang ekonomi dan keuangan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah teknologi pembayaran digital melalui aplikasi pembayaran atau dompet elektronik (e-wallet), (Nadhilah, Jatikusumo, and Permana 2021). Aplikasi ini memberikan kemudahan kepada pengguna untuk melakukan transaksi secara cepat, aman, dan praktis tanpa perlu menggunakan uang tunai. Dompet digital seperti Gopay, OVO, LinkAja, dan Dana telah menjadi solusi populer bagi masyarakat perkotaan yang ingin memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka. (Agit and Ramadhani 2023)-(Widiyanto and Wiryawan 2024).

Di Indonesia, tren pembayaran digital terus meningkat, terutama sejak pemerintah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada tahun 2014. (Nurohman, Qurniawati, and Ahzar 2022) Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong masyarakat beralih ke sistem pembayaran digital guna menciptakan transaksi yang lebih efisien dan transparan. Data menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Selain memberikan kenyamanan bagi konsumen, teknologi ini juga menawarkan manfaat besar bagi pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), (Sulaksono 2020).

Meskipun demikian, adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan UMKM, terutama di wilayah pedesaan, masih menghadapi berbagai kendala. Di Desa Cirumpak, Kecamatan Keronjo, Kabupaten Tangerang, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan aplikasi pembayaran digital dalam aktivitas bisnis mereka. Sebagian besar transaksi masih dilakukan secara tunai, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga memiliki risiko yang lebih tinggi, seperti kehilangan uang fisik atau keterbatasan pengelolaan keuangan, (Evi 2023). Faktor-faktor seperti kurangnya literasi digital, rasa tidak percaya terhadap keamanan aplikasi, serta minimnya informasi tentang manfaat teknologi ini menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM di desa tersebut untuk beralih ke sistem pembayaran digital.

Padahal, penggunaan aplikasi pembayaran digital memiliki banyak keuntungan bagi UMKM, (Handayani and Soeparan 2022). Teknologi ini memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat pendapatan secara lebih sistematis, meminimalkan risiko uang tunai, serta mempercepat proses transaksi dengan pelanggan. Selain itu, pembayaran digital juga membantu UMKM menjangkau pelanggan yang lebih luas, termasuk konsumen yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi tersebut, (Bowo 2023). Dengan manfaat yang signifikan ini, sudah saatnya UMKM di Desa Cirumpak mendapatkan edukasi tentang cara memanfaatkan teknologi pembayaran digital untuk mendukung pengelolaan pendapatan mereka secara lebih efisien dan modern.

Desa Cirumpak memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis sumber daya lokal. Sebagai salah satu desa di Kecamatan Keronjo, desa ini memiliki berbagai produk unggulan yang dihasilkan oleh pelaku usaha setempat. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimaksimalkan, terutama karena keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi. Banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan metode tradisional dalam menjalankan usahanya, baik dalam memproduksi barang maupun dalam sistem pembayarannya. Di era digital ini, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi menjadi salah satu kunci utama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. (Windi and Mursid 2021). Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan langkah strategis berupa sosialisasi yang dapat memberikan edukasi sekaligus meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya teknologi dalam mendukung usaha mereka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan seminar sehari bertajuk "Seminar Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal pada Desa Cirumpak". Seminar ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai konsep kewirausahaan berbasis potensi lokal, sekaligus memperkenalkan teknologi pembayaran digital sebagai salah satu solusi praktis dalam mengelola pendapatan usaha mereka. (Tunjungsari and Ginting 2020)

Sebagai salah satu materi utama dalam seminar ini, Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembayaran dalam Mengelola Pendapatan UMKM Desa Cirumpak menjadi fokus utama yang relevan dengan kebutuhan pelaku usaha di desa tersebut. Materi ini akan membahas tentang manfaat dan cara penggunaan aplikasi pembayaran digital, seperti Gopay, OVO, LinkAja, dan Dana, yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat ponsel pintar, (Malau and Silaban 2023). Peserta seminar akan diberikan informasi tentang langkah-langkah praktis dalam menggunakan aplikasi tersebut, termasuk bagaimana aplikasi ini dapat membantu mereka mencatat pendapatan, mengelola arus kas, dan memberikan layanan pembayaran yang lebih modern kepada pelanggan.

Melalui seminar ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Cirumpak dapat memahami pentingnya teknologi pembayaran digital dalam mendukung keberlanjutan usaha mereka, (Widianto and Wiryawan 2024). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menghilangkan keraguan yang selama ini menjadi penghalang bagi pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi. Dengan memberikan wawasan tentang keamanan aplikasi dan manfaat jangka panjangnya, seminar ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap teknologi pembayaran digital.

Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital di kalangan UMKM Desa Cirumpak. Dengan meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang teknologi, diharapkan mereka dapat mengintegrasikan teknologi pembayaran digital ke dalam aktivitas bisnis sehari-hari, (Rettobjaan et al. 2023). Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu pelaku UMKM memperluas pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun regional. Pada akhirnya, seminar ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM di Desa Cirumpak. Selain meningkatkan literasi digital, kegiatan ini juga dapat memotivasi pelaku UMKM untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola pendapatan mereka.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan seminar bertajuk “Seminar Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal pada Desa Cirumpak” dirancang untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya memanfaatkan potensi lokal sebagai kekuatan usaha, sekaligus memperkenalkan teknologi pembayaran digital untuk mendukung pengelolaan pendapatan mereka. Metode yang digunakan adalah Pendidikan Masyarakat dengan pendekatan penyuluhan dan evaluasi menggunakan kuesioner, serta didukung metode Difusi Ipteks untuk menyebarkan inovasi teknologi yang relevan.

Tahapan pelaksanaan diawali dengan persiapan dan survei kebutuhan UMKM untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pelaku usaha, khususnya terkait literasi digital. Penyusunan kurikulum dan materi seminar dilakukan dengan fokus pada (a) pengenalan aplikasi pembayaran digital seperti Gopay, OVO, LinkAja, dan Dana, (b) manfaat penggunaan aplikasi untuk efisiensi usaha, dan (c) langkah-langkah praktis dalam pengelolaan pendapatan.

Selanjutnya, persiapan sarana dan prasarana meliputi pemilihan lokasi di aula balai Desa Cirumpak, penyediaan perangkat pendukung seperti proyektor, serta materi edukasi dalam bentuk cetak atau digital.

Seminar dilaksanakan dengan dua fokus utama, yaitu (a) kewirausahaan berbasis potensi lokal dan (b) penggunaan aplikasi pembayaran digital. Narasumber memberikan paparan interaktif yang dilengkapi dengan sesi diskusi dan simulasi penggunaan aplikasi pembayaran untuk transaksi serta pencatatan pendapatan.

Tahap terakhir adalah pengambilan data kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi. Kuesioner ini mencakup lima indikator, yaitu (a) pemahaman konsep aplikasi pembayaran digital, (b) kemampuan mengidentifikasi manfaat aplikasi, (c) pemahaman cara kerja aplikasi, (d) tingkat kepercayaan terhadap keamanan aplikasi, dan (e) kesediaan mengadopsi aplikasi dalam usaha mereka.

Pelaksanaan kegiatan “Seminar Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal pada Desa Cirumpak” dilakukan secara bertahap dengan perencanaan yang matang untuk memastikan efektivitas program. Kegiatan ini dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Tahapan pelaksanaan dimulai dengan survei kebutuhan mitra untuk memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Cirumpak, diikuti oleh penyusunan materi seminar dan persiapan sarana pendukung. Adapun jadwal kegiatan secara rinci disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1	Persiapan dan Survei Kebutuhan Mitra	23 September 2024 (Survei I)	Desa Cirumpak
		2 Oktober 2024 (Survei II)	Kantor Kelurahan Cirumpak
2	Penyusunan Kurikulum dan Materi	9–20 Oktober 2024	Universitas Pamulang
3	Persiapan Sarana dan Prasarana	21 November–4 Desember 2024	Universitas Pamulang dan Desa Cirumpak
		8 Desember 2024	Aula Kantor Kelurahan Cirumpak
5	Simulasi Penggunaan Aplikasi Digital	8 Desember 2024 (Setelah Seminar)	Aula Kantor Kelurahan Cirumpak
6	Pengambilan Data Kuesioner	8 Desember 2024 (Setelah Seminar)	Aula Kantor Kelurahan Cirumpak

Setelah pelaksanaan seminar dan simulasi, data kuesioner akan dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan program serta memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata tentang pemahaman dan kesiapan peserta dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital.

Pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembayaran dalam Mengelola Pendapatan UMKM Desa Cirumpak” memerlukan anggaran yang disusun secara efisien untuk mendukung keberhasilan program. Anggaran ini mencakup biaya operasional, seperti persiapan materi, konsumsi peserta, dan honor narasumber. Rincian anggaran disusun berdasarkan kebutuhan setiap tahapan kegiatan, dari persiapan hingga evaluasi.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembayaran dalam Mengelola Pendapatan UMKM Desa Cirumpak” berlangsung dengan sukses pada 8 Desember 2024 di Aula Kantor Kelurahan Cirumpak. Kegiatan ini dihadiri oleh 38 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM di Desa Cirumpak. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya memanfaatkan aplikasi pembayaran digital dalam pengelolaan pendapatan dan meningkatkan kewirausahaan berbasis potensi lokal.

Tahapan Pelaksanaan
Penyampaian Materi Seminar

Acara dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber yang membahas dua topik utama: (a) pengelolaan usaha berbasis potensi lokal dan (b) penggunaan aplikasi pembayaran digital. Narasumber menjelaskan bagaimana aplikasi seperti Gopay, OVO, LinkAja, dan Dana dapat digunakan untuk transaksi dan pencatatan pendapatan secara digital, serta bagaimana hal ini dapat mendukung efisiensi usaha.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Partisipasi Peserta

Sebelum seminar dimulai, peserta melakukan absensi untuk memastikan kehadiran mereka. Proses absensi berjalan lancar, dan peserta tampak antusias menunggu materi yang akan disampaikan.



Gambar 2. Peserta Melakukan Absensi di Meja Registrasi

Diskusi Interaktif

Setelah penyampaian materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan narasumber mengenai aplikasi pembayaran digital dan pengelolaan pendapatan. Sesi ini menjadi sangat interaktif, dengan banyak peserta berbagi tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan teknologi digital.

Penutupan dan Foto Bersama

Seminar ditutup dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan. Semua peserta, narasumber, dan panitia berkumpul untuk mengambil foto bersama.



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber, Peserta, dan Panitia

Pengambilan Data Kuesioner

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah pengambilan data melalui kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Kuesioner difokuskan pada lima indikator utama yang menjadi tujuan seminar, yaitu: a)

Pemahaman konsep aplikasi pembayaran digital, b) Kemampuan mengidentifikasi manfaat aplikasi, c) Pemahaman cara kerja aplikasi, d) Tingkat kepercayaan terhadap keamanan aplikasi, e) Kesiapan mengadopsi aplikasi dalam usaha mereka.

Kuesioner ini menggunakan skala penilaian dari A (Sangat Memahami) hingga D (Tidak Memahami), untuk memberikan gambaran yang jelas dan kuantitatif mengenai sejauh mana peserta memahami setiap aspek yang dibahas dalam seminar. Berikut adalah hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dari 38 peserta:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Evaluasi Pemahaman Peserta

No	Pertanyaan	Skala A (Sangat Memahami)	Skala B (Memahami)	Skala C (Kurang Memahami)	Skala D (Tidak Memahami)	Totale (%)

	Pemahaman konsep					
1	aplikasi pembayaran digital	20	12	5	1	100%
	Kemampuan					
2	mengidentifikasi manfaat aplikasi pembayaran digital	18	13	5	2	100%
	Pemahaman cara					
3	kerja aplikasi pembayaran digital	16	15	5	2	100%
	Tingkat kepercayaan					
4	terhadap keamanan aplikasi pembayaran digital	17	14	4	3	100%
	Kesediaan					
5	mengadopsi aplikasi dalam usaha mereka	19	14	3	2	100%

Analisis Hasil Kuesioner

Pemahaman Konsep Aplikasi Pembayaran Digital

Sebanyak 20 peserta (52,63%) sangat memahami konsep aplikasi pembayaran digital, sedangkan 12 peserta (31,58%) mengaku memahami dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar yang kuat mengenai aplikasi yang dapat digunakan dalam pengelolaan usaha mereka secara digital.

Kemampuan Mengidentifikasi Manfaat Aplikasi Pembayaran Digital

Hasil serupa juga terlihat dalam indikator ini, di mana 18 peserta (47,37%) sangat memahami manfaat aplikasi pembayaran digital, dan 13 peserta (34,21%) memahami dengan baik. Sebagian besar peserta sudah siap mengaplikasikan manfaat yang mereka pelajari dari seminar untuk meningkatkan efisiensi usaha mereka.

Pemahaman Cara Kerja Aplikasi Pembayaran Digital

Untuk indikator ini, 16 peserta (42,11%) sangat memahami cara kerja aplikasi pembayaran digital, sementara 15 peserta lainnya (39,47%) memahami dengan baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami mekanisme dasar aplikasi pembayaran digital.

Tingkat Kepercayaan terhadap Keamanan Aplikasi Pembayaran Digital

Dalam hal ini, 17 peserta (44,74%) sangat percaya terhadap keamanan aplikasi pembayaran digital, dan 14 peserta (36,84%) memiliki tingkat kepercayaan yang baik. Meskipun demikian, masih terdapat 4 peserta (10,53%) yang kurang memahami aspek keamanan dan 3 peserta (7,89%) yang merasa tidak yakin tentang tingkat keamanannya.

Kesediaan Mengadopsi Aplikasi dalam Usaha Mereka

Sebanyak 19 peserta (50%) sangat siap untuk mengadopsi aplikasi pembayaran digital dalam usaha mereka, sementara 14 peserta (36,84%) sudah siap untuk mulai menggunakan aplikasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa percaya diri untuk mulai mengintegrasikan aplikasi pembayaran digital dalam operasional bisnis mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembayaran dalam Mengelola Pendapatan UMKM Desa Cirumpak” telah terlaksana dengan baik dan berhasil memberikan pemahaman yang signifikan kepada pelaku UMKM di Desa Cirumpak. Seminar ini tidak hanya memperkenalkan konsep kewirausahaan berbasis potensi lokal tetapi juga mengedukasi peserta tentang pentingnya teknologi pembayaran digital dalam pengelolaan pendapatan usaha mereka.

Dari hasil evaluasi kuisioner, mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, dengan tingkat kesiapan yang tinggi untuk mengadopsi aplikasi pembayaran digital dalam usaha mereka. Meskipun demikian, beberapa area, seperti pemahaman tentang keamanan aplikasi dan pengelolaan data usaha secara digital, masih memerlukan pendalaman lebih lanjut.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan ini, disarankan agar pelatihan lanjutan difokuskan pada peningkatan pemahaman mengenai keamanan aplikasi pembayaran digital dan pengelolaan data usaha secara digital. Selain itu, penguatan materi mengenai pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce untuk promosi dan perluasan pasar dapat membantu UMKM lebih berkembang di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Agit, Alamsyah, and Salsabila Eka Ramadhani. 2023. “Peran Dompot Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0.” *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):26–34.

Bowo, Ferdian Arie. 2023. “Penguatan Umkm Melalui Pembayaran Digital: Strategi Digital Marketing Dalam Era Baru.” *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif* 22(2):134–40.

Evi, Tiolina. 2023. *Transformasi Transaksi Tunai Ke Digital Di Indonesia*. CV. AA. Rizky.

Handayani, Nugrah Leksono Putri, and Poppy Fitrijanti Soeparan. 2022. “Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM.” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 1(3):20–32.

Malau, Anne Rumondang, and Frederick Saroha Silaban. 2023. “Pemanfaatan Pembayaran Digital Pada UMKM Di Samosir.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 4(1):768–76.

Nadhilah, Putri, Ridwan Indra Jatikusumo, and Erwin Permana. 2021. “Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian.” *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 4(2):128–38.

Nurohman, Yulfan Arif, Rina Sari Qurniawati, and Fahri Ali Ahzar. 2022. “Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim Solo Raya.” *Among Makarti* 15(2).

Rettobjaan, Vitalia Fina Carla, Ni Made Widnyani, A. A. Ngr Bagus Aristayudha, Ni Luh Putu Surya Astitiani, and Kadek Riyan Putra Richadinata. 2023. “Pengenalan Pemanfaatan Teknologi Pembayaran Digital Bagi Warga Penggiat Usaha Di Wilayah Desa Tandeg.” *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*.

Sulaksono, Juli. 2020. "Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri." *Generation Journal* 4(1):41–47.

Tunjungsari, Hetty Karunia, and G. Ginting. 2020. "Perkembangan Dunia Usaha Di Era Digital." *Pustaka. Ut. Ac. Id* 1–43.

Widianto, David, and Driya Wiryawan. 2024. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Niat Penggunaan Kembali Dompot Digital Linkaja Di Kota Bandarlampung." *Research Accounting and Auditing Journal* 1(2):46–61.

Windi, Panca, and Mansur Chadi Mursid. 2021. "Pentingnya Perilaku Organisasi Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Era Digital." *Jurnal Logistik Bisnis* 11(2):71–77.